

PENGUNAAN KARYA SASTRA DONGENG DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN

**Ahmad Midani¹, Alifah Arde Ajeng Hamidah², Azizah Hikmatunisa², KhoirulUmam⁴, Mutiah Zahra⁵
dan Elisabeth Yohana Paulin Ngada⁵**

Universitas Singaperbangsa Karawang

midaniahmad@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Dengan pendidikan bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu menguasai, memahami dan dapat menerapkan keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Khususnya dalam tulisan ini akan lebih menjurus kepada unsur keterampilan membaca dengan menggunakan teknik membaca pemahaman dan menggunakan sastra dongeng/cerpen sebagai media pembelajarannya. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi di SMP Negeri 4 Karawang Barat. Bertujuan agar siswa dapat mengetahui, memahami, dan meningkatkan pemahaman tentang unsur intristik dan ekstrinsik sebuah karya sastra. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data kuensioner, wawancara, dan tes tulis dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, menjelaskan unsur intristik dan ekstrinsik, serta melakukan tes tulis untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa terhadap karya sastra. Data kemudian dideskripsikan dan dianalisis sehingga tergambar tujuan penelitian yang dimaksud. Berdasarkan hasil penelitian, setiap kelompok berhasil memahami unsur intristik dan ekstrinsik hal ini menunjukkan bahwa karya sastra membantu siswa dalam memahami isi bacaan akan tetapi, di SMP Negeri 4 Karawang barat masi sedikit penggunaan karya sastra dalam pembelajaran membaca pemahaman hal ini bukanlah kesalahan sekolah melainkan masih sedikit sekali penggunaan karya saster dalam kurikulum pembelajaran nasional.

Kata Kunci: *membaca pemahaman, unsur intrinsik, unsur entrinsik,) sastra dongeng sebagai media pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal terpenting yang ada dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan kehidupan manusia tidak akan teratur. Pendidikan sangat berperan penting bagi kehidupan bangsa di masa mendatang. Bicara mengenai pendidikan, tentu tak lepas dari sebuah tempat bernama sekolah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal, maupun informal dengan tujuan untuk membimbing siswa baik dalam segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam hal ini pendidikan menjadi pilar yang sangat penting salah satunya adalah pendidikan bahasa Indonesia.

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu hal penting yang wajib diajarkan oleh guru kepada siswa di sekolah. Siswa dituntut untuk dapat menguasai keempat keterampilan bahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi para siswa di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses mengajarkan tentang ilmu bahasa Indonesia. Siswa diajarkan semua hal yang berkaitan dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Indonesia sendiri yaitu untuk membentuk siswa yang pandai berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik secara lisan maupun tulisan.

Salah satunya dengan metode membaca pemahaman, yang sengaja dipilih dalam penelitian ini. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk memahami seluruh isi teks.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Karawang Barat adalah mengenai pengujian terhadap pemahaman siswa terhadap suatu teks menggunakan sastra dongeng. Menurut penuturan guru bahasa Indonesia kelas VII D, karya sastra jarang sekali digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti berinisiatif memberikan pengajaran membaca menggunakan sastra dongeng saat pembelajaran berlangsung.

TEORI DAN METODOLOGI

1. Teori

1.1 Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah suatu teknik yang di gunakan untuk interaksi antara pembaca teks dalam sebuah peristiwa. Kegiatan membaca yang notasi suaranya di keluarkan sehingga pada keterampilan dalam menguasai teks bacaan yang ada di dalamnya.

Membaca pemahaman penting digunakan bagi setiap siswa dalam setiap teks bacaan pasti. Hal ini merupakan suatu inti gagasan pokok sebagian besar diperoleh dari ilmu pengetahuan melalui aktivitas membaca.

Kelebihan Membaca Pemahaman

1. Siswa dapat membedah dan mengingat kembali isi teks yang ada di dalam teks keterbacaan.
2. Siswa dapat memahami sekaligus mengetahui unsur intrinsik dan ekstrinsik di dalam teks keterbacaan.
3. Bertujuan untuk memahami dan menelaah isi teks yang tersirat maupun tersurat.

Kekurangan Membaca Pemahaman

1. Kurangnya media pembelajaran yang dimiliki sekolah untuk menyampaikan maksud dalam pembelajaran
2. Kurangnya minat siswa terhadap membaca pemahaman.

Kurang mengerti bahasa yang digunakan dalam teks keterbacaan sehingga sulit dimengerti. Untuk mengatasi hal ini peneliti menggunakan media cerpen dalam mengetahui pemahaman membaca siswa adapun ojektif analisisnya ialah unsur intrinsik dan ekstrinsik adapun pemaparan keduanya adalah sebagai berikut:

1.2 Struktrus Intrinsik dan Struktur Estrinsik

Adalah unsur pembangun cerpan yang ada di dalam teks antar lain tema, tokoh, alur, gaya bahasa, setting, sudut pandang serta amanat. Adapun unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun cerpen yang terdapat di luar cerpen tersebut atau dapat di bilang sebagai sebab akibat crpen itu ada antara lain unsur pembangunnya ialah latar belakang masyarakat, latar belakang penulis, dan pesan dari cerpen tersebut.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif survei yang memusatkan pada hasil analisis yang diperoleh. Dalam menganalisis data digunakan analisis data berdasarkan pertanyaan secara tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini metode membaca pemahaman juga digunakan untuk mendapatkan pengetahuan lisan setiap siswa dalam menganalisis unsur dongeng. Data primer diperoleh dari hasil survei di salah satu sekolah menengah pertama yaitu SMPN 3 Karawang Barat, penelitian dilakukan

dengan membagikan pertanyaan dalam bentuk kertas dan masing-masing siswa menjawab. Data analisis kemudian digunakan sebagai laporan hasil survei untuk mata kuliah membaca.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Data yang di dapat dari penelitian penggunaan sastra dongeng dalam pembelajaran membaca pemahaman unttuk mengetahui unsur intristik dan ekstrinsik sebagai berikut:

1. Melakukan tes pertama dengan menggunakan fabel *Sang Kancil Yang Cerdik* melalui metode mendongeng kepada setiap kelompok dan setiap kelompok ditugaskan untuk menentukan unsur intristik dan ekstrinsik data yang di dapat sebagai berikut.

Tabel 1. Unsur intrinsik dan ekstrinsik fable *Sang Kancil Yang Cerdik*

Unsur intrinsik	Keberhasilan kelompok	Kegagalan kelompok
Menentukan tema cerita	4	0
Menentukan tokoh dan penokohan	4	0
Menentukan alur cerita	3	1
Menentukan latar cerita	4	0
Menentukan gaya bahasa cerita	2	2
Menentukan sudut pandang cerita	4	0
Menentukan amanat yang terkandung dalam cerita	4	0

Unsur ekstrinsik	Keberhasilan kelompok	Kegagalan kelompok
Mentukan nilai yang terkandung dalam cerita	4	0

Jadi dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa setiap kelompok sudah mengetahui unsur intristik dan ekstrinsik pada sebuah dongeng.

2. Tes yang kedua mentukan unsur instristik dan ekstrinsik dengan menggunakan media cerita rakyat dengan judul *Si Pitung Dari Betawi* melalui metode di dongengkan terlebih dahulu lalu setaip kelompok membacanya kembali.

Tabel 2. Unsur intrinsik dan ekstrinsik fable *Si Pitung Dari Betawi*

Unsur intrinsik	Keberhasilan kelompok	Kegagalan kelompok
Menentukan tema cerita	4	0
Menentukan tokoh dan penokohan	4	0
Menentukan alur cerita	4	0
Menentukan latar cerita	4	0
Menentukan gaya bahasa cerita	2	2
Menentukan sudut pandang cerita	4	0
Menentukan amanat yang terkandung dalam cerita	4	0

Unsur ekstrinsik	Keberhasilan kelompok	Kegagalan kelompok
Mentukan nilai yang terkandung dalam cerita	4	0

Pada tabel 2 di tunjukan peningkatan pemahaman setiap setiap kelompok dengan menggunakan dua metode sekaligus.

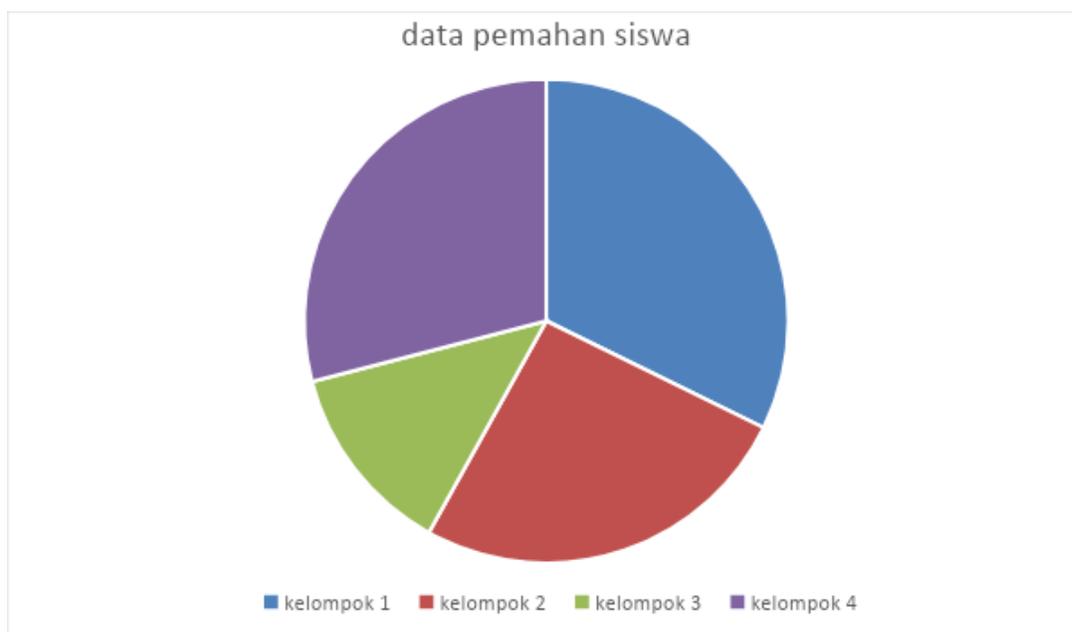
3. Tes ketiga untuk menentukan pemahaman siswa peneliti telah membuat soal pilihan ganda dengan jumlah 10 soal dan tetap menggunakan cerita rakyat sebagai media pembelajaran dengan cerita rakyat yang berbeda serta jarang di jumpai oleh siswa dengan judul *Pengorbanan Putri Kemarau*. hasil data setiap kelompok ditunjukan pada tabel 3

Tabel 3

Kelompok	Jumlah betul	Point
Kelompok 1	10	100
Kelompok 2	8	80
Kelompok 3	4	40
Kelompok 4	9	90

Frekuensi

90-100	sangat baik
70-80	baik
50-60	cukup
30-40	kurang
10-20	sangat kurang



Dari data yang di dapat melalui tes yang peneliti lakukan dari tes satu sampai tes tiga pemahaman siswa sangat berkaitan dengan pengalaman membaca atau pengalaman individual yang telah siswa lakukan, hal ini sangat menujung terhadap kemampuan membaca siswa untuk memahami suatu isi bahan bacaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari apa yang telah kami paparkan kami dapat menarik simpulan tentang observasi yang kami lakukan dalam observasi yang kami lakukan adalah untuk mendapatkan sebuah data tentang pembelajaran membaca pemahaman melalui sastra dongeng, observasi ini memberikan pengalaman yang berbeda tentang sebuah sistem pengajaran serta dapat bercengkrama langsung dengan siswa-siswi di sekolah kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kami semua.

Dari semua paparan peneliti bahwasannya karya sastra adalah bahan ajar yang kompleks mengenai perkembangan belajar peserta didik tidak hanya memeberikan pengembangan dalam pembejajaran membaca tetapi karya sastra juga memberikan banyak pesan moral dalam penyampaiannya, maka karya sastra adalah bahan ajar menarik bagi siswa-siswi.

Setelah kami melakukan pengajaran dan pembelajaran serta mewawancarai pengajar pada sekolah SMPN 3 Karawang Barat di sini masih sangat kurang dalam pembelajaran sastarnya jelas sekali ini bukanlah kesalahan dari sekolah tersebut, melainkan kurangnya pendidikan sastar dalam sebuah pendidikan di Indonesia saran kami agar lebih di perbanyak lagi pembelajaran sastar dalam dunia pendidikan sebab bukan hanya sebuah karaya yang inidah melainkan banyak pendidikan yang terkandung dalam sebuah karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Khairil, Muhammad. 2006. Bahasa Indonesia Unsur Intristik dan Ekstrnsik Sastra [Online] . Tersedia: www.quipper.com: (di akses pada 03 November 2019).
- Huba, Nurul Rifky. 2014. Membaca peahaman [Online]. Tersedia: www.wordpress.com: (diakses pada 03 November 2019).
- Penulis.yt .2011 Pengertian sekolah [Online]. Tersedia: www.maxmanroe.com : (di akses pada 03 November 2019).
- Sidiq. 2017. Manfaat Penelitian dan Tujuan Penelitian [Online]. Tersedi www.google.com : (di akses pada 03 November 2019)
- Oesman, Utari Ida. 2018. Contoh identifikasi masalah [Online]. Tersedia www.bagi-in.com : (di akses pada 03 November 2019).
- Yeti Mulyati dan Rama Wijaya A. Rozak. 2018. Sastra Dongeng Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan. [Online]. Tersedia: www.researchgate.net: (di akses pada 04 November 2019).